DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA INTERNASIONAL DAN KURS TERHADAP TINGKAT SUKU BUNGA PASAR UANG ANTAR BANK DI INDONESIA PERIODE TAHUN 1995 – 2007

Diajukan Oleh :

JHON IRFANSYAH
01053120005

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI
2009

S
384.0410 7
Irf
p
c 001300
2009

R. 19240.
19684

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA INTERNASIONAL DAN KURS TERHADAP TINGKAT SUKU BUNGA PASAR UANG ANTAR BANK DI INDONESIA PERIODE TAHUN 1995 – 2007

Diajukan Oleh :

JHON IRFANSYAH
01053120005

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI
2009

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JHON IRFANSYAH
NIM : 01053120005
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : TINGKAT SUKU BUNGA INTERNASIONAL DAN NILAI TUKAR TERHADAP TINGKAT SUKU BUNGA PASAR UANG ANTAR BANK DI INDONESIA 1995-2007

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN		DOSEN PEMBIMBING
Tanggal 26/6 . 2009	Ketua	: Drs. Syaipan Djambak, M.Si NIP. 131413970
Tanggal 29/6 2009.	Anggota	: Drs. M. Syirod Saleh, M.Si NIP. 131412510

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	: JHON IRFANSYAH
NIM	: 01053120005
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI	: TINGKAT SUKU BUNGA INTERNASIONAL, KURS TERHADAP TINGKAT SUKU BUNGA PASAR UANG ANTAR BANK

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 6 Agustus 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 6 Agustus 2009

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Drs Syaipan Djambak, M.Si	Drs. M. Syirod Saleh, M.Si	Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP 131413970	NIP 131412510	NIP 131844032

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP 132050493

Motto:

'Apapun mereka bilang tekadku tak'kan hilang jalan jalanku masih panjang garis akhir yang ku pandang. proses harus dilewati dengan bersabar terima kasih buat kalian yang nimpuk (saykoji)

'Barang siapa yang mengerjakan amal shaleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami berikan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan' (Q.S AN-NAHL :97)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ♥ *Agamaku dan seluruh penganutnya*
- ♥ *Papa dan Mama tercinta*
- ♥ *Kakakku: Sisti Anggraini dan Semua keluargaku Tersayang*
- ♥ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul Pengaruh Tingkat Suku bunga Internasional dan Nilai Tukar (KURS) terhadap Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di Indonesia periode 1995-2007 Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Data Penelitian, Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder metode riset pustaka dan metode dokumentasi. Melalui metode riset pustaka dikumpulkan informasi yang bersumber dari perpustakaan yang dapat berupa *literature*, tulisan ilmiah maupun artikel. Sedangkan metode dokumentasi dikumpulkan data yang bersumber dari laporan resmi pemerintah antara lain, Bank Indonesia. Selain itu data diperoleh dengan mengakses situs yang dimiliki Bank Indonesia (*http:bi.go.id)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada analisis kuantitatif alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari regresi menunjukkan bahwa tingkat suku bunga The Fed AS dan Nilai Tukar (KURS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB). Peningkatan yang terjadi pada tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) dipengaruhi oleh tingkat suku bunga the Fed AS dan Nilai Tukar (KURS). Oleh karena itu diharapkan agar perbankan lebih meningkatkan peranannya khususnya dalam menjaga stabilitas tingkat suku bunga terutama tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB).

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbankan agar lebih meningkatkan perannya dan semoga dapat bermanfaat sebagai bahan masukan akademis bagi penelitian di bidang ekonomi moneter.

Penulis,

Jhon Irfansyah

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses pembuatan skripsi ini, penulis begitu banyak mendapatkan kemudahan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini dengan hati yang tulus, maka penulis mencoba mengungkapkan rasa syukur dan kegembiraan yang penulis rasakan melalui rasa hormat dan terima kasih yang begitu besar, terutama kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Dr. Syamsurijal AK, selaku Dekan fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr.Taufiq Marwa,M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
4. Nazeli Adnan,Se selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan
5. Bapak Drs. Syaipan Djambak M.Si selaku Dosen pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan menyelesaikan skripsi ini, juga untuk semua komentar,saran serta masukan yang telah diberikan selama ini.
6. Bapak Drs. M Syirod Saleh M.Si selaku Dosem pembimbing II yang memberikan bantuan dan pembaharuan demi kemajuan skripsi penulis.
7. Bapak Drs. M Teguh selaku dosen tamu pengujian komprehensif serta terima kasih untuk memberikan penulis masukan dan komentar demi menambah dan untuk kemajuan pengetahuan yang penulis di masa yang akan datang.
8. Ibu Prof. Nurlina Tarmizi M.Si P,hd selaku dosem pembimbing akademik yang telah memberi banyak kemudahan selama perkuliahan penulis juga dukungan selama proses belajar mengajar.
9. K Mukhlis, SE, M.Si, terima kasih ya K, buat semua bimbingannya dan Kegiatan yang melibatkan penulis ;Ibu Liliana,SE,M.Si ma kasih buat kerjasamanya selama ini ya... Buat semuanya terima kasih banyak.....
10. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas sriwijaya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Bapak dan Ibu Staff karyawan Bank Indonesia Palembang dan Jakarta, yang telah memberikan bantuan dalam memperoleh data, informasi serta semua yang penulis dibutuhkan.....banyak kenangan yang penulis dapatkan di Bank Indonesia Palembang....terima kasih banyak. Juga untuk Bapak dan ibu staff dan karyawan Biro Pusat Statistik (BPS) yang juga selalu membantu penulis pada masa perkuliahan.
12. K Adi ,makasih bnyk ka tlah membantu penulis selama proses perkliahan dan mau minta maaf buat semua kesalahan selama ini, udah banyak banget ngerepotin. Terima kasih buat semua

kemudahan yang diberikan kepada penulis selama berkuliah di Unsri dan juga buat semua kenangan kebersamaannya.

13. Buat Ayuk Aslawati, Ayuk her, K yajid, pak Mul, pak warindi, k mamat khususnya ayuk semi, ma ksh yuk atas semua bantuannya dan maaf yah sering ngerepotin he..hehe serta semua staff tata usaha fakultas ekonomi Unsri, terima kasih banyak untuk semua bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis selama ini.
14. buat K indana ma K udin jangan maen mehulu di labkom.....yang rajin y!!!, buat K okta,baik2 ya jaga perpusnya....., buat mbak ninil mksh ya mbak KRSnya he9x, terima kasih banyak ya buat semuanya.....ma kasih udah baik ma sisti selama ini dan semoga seterusnya. Ma kasih juga buat semua kejadian selama kuliah di fakultas ekonomi..dan sisti minta maaf ya bagi yang namanya kelupaan....tapi terima kasih banyak semuanya.
15. Papa dan Mama, terima kasih banyak untuk semua doa dan restu kalian, juga untuk kasih sayang, semangat dan dukungan yang telah kalian berikan selama ini. Semua yang Papa dan Mama berikan takkan bisa ku balas selama hidup, tetapi semoga Mama dan Papa bangga memilikiku sebagai putra kalian. Pa, Ma, terima kasih telah menjadi orang tuaku,

    Luv U much.....
16. Buat kakakquw tercinta (Sisti Anggraini) ... thanks ya buat semuanya, doa, kritik dan sarannya. semoga sukses buat kerjaannya ya jangan lupa aj sama gw selama blm dpt kerjaan heheheh_^. Walaupun loe selalu nyes..nyes he3x, tapi I LUV u , ma kasih ya!!!(ngumpul lagi kita_^) Amin...
17. Buat Ua Rumidah yang selalu ada setiap ipan perlu, yang selalu sayang . ma kasih banyak ya Ua,Ty belum bisa balas apa-apa sekarang, doain Ty terus ya Ua. Buat Ua Dedy sekeluarga, Buat K yanto, K Eng, Putri, Shinta and Zaki juga buat nenek, Ma'Cik, Ba'Cik, Andika, Chella & muhammad ma kasih banyak ya.....!! Buat semua keluargaku, kakek, nenek, Ua, bibi, KK,terima kasih buat doanya selama ini, sekali lagi terima kasih banyak ya.
18. Buat Eri,Dara,Arien n Tante Luci makasih yah..buat semuanya smangad n kebersamaannya saat ad d jkt he2x smoga trus bersama amin. Trus buat iis, lhiya, dini, NVU, sneng bs kenal kalian semua_^.
19. temen-temen di Ekonomi Pembangunan '05, Buat Arya makasih banyak ya dah bantuin and menemani selama ngerjaiin skripsi , maaf sering ngerepotin ngeprint...heheh. DEdy, Kemas, Rayyandra, Esty, Lia Akhirnya finish juga kita. Smoga sukses kedepannya Amin...

20. *buat Hendra makasih hen buat kebersamaannya dari awal masuk kuliah sampe akhir perkuliahan.. bnyk cerita yg ga terlupakan ..smngt maen bsktnya_^ trus cepet kelar skripsinya…heheh. Buat dirta, angga, anjha, yogi, Tika semangad perjuangan tinggal sedikit lagi.buat Evril ,rangga, komala, Sunday, ahmad, Rahmat, rudi, cotland, adi, fajar, Ariesnu, andika, Melly, Nija, Okta, Editha, Heri semangad omm,,,, cepet nyusul jangan lama2…..hehe.*

DAFTAR ISI

		Hal
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI		ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF		iii
HALAMAN PERSEMBAHAN		iv
KATA PENGANTAR		v
UCAPAN TERIMA KASIH		vi
DAFTAR ISI		vii
DAFTAR TABEL		viii
DAFTAR GAMBAR		ix
DAFTAR GRAFIK		x
ABSTRACT		xi
ABSTRAK		xii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	I.1. Latar Belakang	1
	I.2. Rumusan Masalah	8
	I.3. Tujuan	9
	I.4. Manfaat	9
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	10
	2.1. Teori Kuantitas Modern (Friedman)	10
	2.2. Fungsi Tingkat Suku Bunga	10
	2.3 Teori Tingkat Suku Bunga	11
	2.4. Teori tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB)	18
	2.5 Penelitian Terdahulu	19
	2.6 Alur Pikir	24
	2.7 Hipotesis	25
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	26
	3.1 Ruang lingkup penelitian	26
	3.2 Jenis Data dan Sumber Data	26
	3.3 Teknik Analisa	26
	3.6 Definisi dan Batasan Operasional Variabel	33
BAB IV	ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU FED AS, KURS, TERHADAP TINGKAT SUKU BUNGA PASAR UANG ANTAR BANK (PUAB) DI INDONESIA PERIODE 1995 – 2007	34
	4.1 Perkembangan Kondisi Makro Ekonomi	34
	4.2.Gambaran umum variabel penelitian	38

UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA
NO. DAFTAR: 091300
TANGGAL: OCT 2009

4.2.1 Perkembangan Suku Bunga FED AS..... 38
4.2.2 Perkembangan KURS Indonesia 40
4.2.3 Perkembangan Pasar Uang Antar Bank (PUAB)..... 49

BAB V

5.1. Analisis Deskriptif Tingkat Suku Bunga FED AS KURS terhadap Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di Indonesia periode 1995-2007..... 58
5.2. Analisis Kuantitatif Tingkat Suku Bunga FED AS Dan KURS terhadap Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di Indonesia periode 1995-2007..... 59
5.2.1 Hasil regresi periode 1995-2007..... 59
5.2.1.1 Analisis Uji Hipotesis T-test periode 1995-2007. 60
5.2.1.2 Analisis Uji Hipotesis F-test periode 1995-2007.. 64
5.2.2 Analisis Uji Asumsi Klasik 64
5.2.2.1 Uji Normalitas 64
5.2.2.2 Uji Multikolinieritas..... 65
5.2.2.3 Uji Autokorelasi 66
5.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas 66

BAB VI PENUTUP..... 69
6.1. Kesimpulan..... 69
6.2. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA 72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di Indonesia 1995-2007 dalam (persen)..... 6

Tabel 1.2. Perkembangan Tingkat Suku Bunga Internasional The Fed AS 1995-2007 dalam (Persen). 7

Tabel 4.1. Indikator Makro ekonomi Indonesia Tahun 2002-2007 35

Tabel 4.2.1. Perkembangan Tingkat suku bunga The Fed AS tahun 1995-2007 dalam (persen) 39

Tabel 4.2.2. Perkembangan Kurs Valas Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika 1995-2007..... 43

Tabel 4.2.3.1 Perkembangan Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di Indonesia 1995-2007 dalam (persen)..... 51

Tabel 4.2.3.2 Perkembangan Volumu Transaksi Pasar Uang Antar Bank (PUAB) tahun 2006-2007 54

Tabel 5.2.1 Regresi Estimasi OLS Menggunakan Metode ARMA..... 60

Tabel 5.2.3.4.1 Uji Heterokedastisitas Menggunakan Metode Park 65

Tabel 5.2.3.4.2 Uji Heterokedastisitas Menggunakan Metode White No cross Term..... 67

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 2.1. Teori Klasik tentang tingkat bunga 12

Gambar 2.2. Teori Keynes tentang tingkat bunga..... 14

Gambar 2.6. Alur Pikir 24

Gambar 3.1. Kurva Normal..... 27

Gambar 3.6 Daerah Kritis Uji F 28

Gambar 3.7 Statistik Durbin-Watson. 32

Gambar 5.2.3.1 Uji Normalitas 28

Gambar 5.2.3.4 Scatter Diagram. 32

DAFTAR GRAFIK

		Hal
Gambar 4.2.1.	Fluktuasi Tingkat Suku Bunga The Fed AS dalam tahun 1995-2007 %	28
Gambar 4.2.2.	Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah / US $ (%) tahun 1995-2007....	46
Gambar 4.2.3.	Fluktuasi Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) tahun 1995-2007 dalam %	28
Gambar 5.1.	Fluktuasi Pertumbuhan tingkat suku bunga Fed AS, KURS dan tingkat suku bunga PUAB di Indonesia Periode 1995-2007 dalam (persen).....	46

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the effect of The Fed rate and Exchange rate as independent variable to the Interbank Call Money rate as the Dependent Variabel in Indonesia in period 1995-2007. The data was used in this reaserch is time series data, that was secondary data come from various sources. To analyze this reaserch use the descriptive and quantitative technic analyze. The quantitative technic analyze using regression. The result show that the effect of The Fed rate and Exchange Rate have positive and significant relationsif to Interbank Call Money Rate. R squares is 0,4550 (45,50%) Interbank Call Money Rate is influenced by The Fed rate and Exchange rate. For 54,50% is influenced by another factors oudside model.

Key Word: The Fed Rate and Exchange Rate and the Interbank Call Money rate

ABSTRAK

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat suku bunga The Fed AS dan Nilai Tukar (KURS) selaku variabel independen terhadap tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) sebagai variabel dependent di Indonesia pada periode 1995-2007. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data time series yang merupakan data skunder yang berasal dari berbagai sumber. Analisa penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif dan kuantitatif. Pada analisis kuantitatif alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari regresi menunjukkan bahwa tingkat suku bunga The Fed AS dan Nilai Tukar (KURS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB). Dengan nilai R^2 sebesar 0,4550 hal tersebut menyatakan bahwa 45,50% perubahan yang terjadi pada tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) dipengaruhi oleh tingkat suku bunga The Fed AS dan Nilai Tukar (KURS) dan 54,50% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Kata kunci: Tingkat suku bunga The Fed AS dan Nilai Tukar (KURS) dan tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB).

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam mencapai rentabilitas maksimun hampir seluruh lembaga keuangan memanfaatkan dana yang sementara menganggur dalam usaha pinjam meminjam uang antar bank. Hal ini disebabkan karena dalam jangka waktu sangat pendek bank belum mampu meningkatkan pemberian kredit sebagai upaya mengimbangi penyetoran dana oleh nasabah. Transaksi antar bank tersebut menggunakan peralatan berupa surat jangka pendek. Dalam hal ini pasar uang sangat berperan dalam mengisi kebutuhan perusahaan yang sementara waktu memiliki kelebihan atau kekurangan uang.

Adanya peningkatan kegiatan transaksi pinjam meminjam uang antar bank bisa mencerminkan bergairahnya kegiatan di sektor ekonomi. Salah satu penyebabnya adalah para investor pada umumnya memerlukan tambahan dana untuk membiayai proyek yang akan di kerjakan. Tambahan dana ini biasanya di usahakan melalui bank. Penggalakan investasi tersebut tidak lain bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di samping itu menciptakan peluang kesempatan kerja bagi tambahan angkatan kerja yang memasuki pasar. Dengan demikian bank akan selalu menjaga likuiditasnya untuk mendukung program pemerintah. Aktifitas pasar dana antar bank mulai dirintis pada April 1974 yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pengerahan dana dari masyarakat, memenuhi likuiditas bank dalam jangka pendek, membantu bank-bank di dalam pemanfaatan kelebihan dana secara efisien sekaligus membantu meningkatkan kondisi perbankan pada umumnya.

Pasar Uang Antar Bank merupakan tempat terjadinya kegiatan pinjam meminjam dana anta lembaga perbankan dalam jangka pendek. Transaksi ini sering dijadikan alternatif pemecahan masalah oleh bank yang mengalami kalah kliring untuk menutup kekalahan tersebut setelah saldo kas bank yang bersangkutan tidak mencukupi. Disinilah menjadi titik pangkal terciptanya Pasar Uang Antar Bank. Transaksi di pasar uang ini dikenal dengan pasar jangka pendek untuk tuntutan uang yang likuid (Chandler dalam Wuri,2002).

Pertemuan di lembaga kliring sangat penting bagi lembaga perbankan karena bank tidak ingin menanggung *cost of fund* yang tinggi.pertemuan kliring ini terjadi di Bank Indonesia pada setiap hari kerja. Pada dasarnya kliring adalah sarana perhitungan warkat antar bank yang bertujuan memperluas, memperlancar serta mengatur lalu lintas pembayaran giral antar bank. Dalam hal ini Bank Indonesia bertindak sebagai penyelenggara dilakukannya tukar menukar hak dan kewajiban antar bank tersebut (UU RI NO.23, 1999).

Alat yang di perhitungkan dalam lalu lintas pembayaran giral dikenal dengan *warkat kliring*. Misal cek, bilyet giro dan nota debet. Agar bisa memenuhi kewajiban yang timbul melalui kliring, bank harus mempunyai simpanan dana yang cukup yang disimpan dalam rekening bank tersebut di Bank Indonesia atau pada bank penyelenggara kliring yang di tunjuk Bank Indonesia. Jika neraca hutang lebih besar dari neraca tagihan dalam perhitungan tersebut, bank yang bersangkutan dinyatakan kalah kliring sedangkan apabila neraca tagihan lebih besar dari pada neraca hutang maka bank tersebut dinyatakan menang kliring. Bank yang mengalami kalah kliring pada pertemuan rutin antar bank di lembaga kliring harus segera harus menyetor kekurangan saldonya sebelum batas waktu yang telah ditetapkan. Jika sampai batas waktu tersebut bank yang bersangkutan tidak dapat mempositifkan saldonya, maka

batas waktu penyelesaian kliring diperpanjang sampai hari kliring berikutnya. Sebelum kas dari kantor penyelenggara dibuka. Langkah yang ditempuh biasanya meminjang pada pihak lain. Alternatif ini sering dipilih karena dapat terjadi secara cepat dan pihak yang memberi pinjaman di sebut *Lending Bank.* Sedangkan pihak yang meminjam disebut *Borrowing Bank.* Antara *Lending Bank* dan *Borrowing Bank* dicapai kesepakatan mengenai sejumlah kesepakatan mengenai jumlah pinjaman, jangka waktu pinjaman, serta tingkat diskonto. Transaksi pinjam meminjam inilah yang disebut transaksi Pasar Uang Antar Bank.

Melalui intervensi ke pasar uang secara periodik bank sentral mempengaruhi *level reserve* bank-bank dan sekaligus mengendalikan volatilitas suku bunga agar mencapai target yang dikehendaki. Bagi perbankan, PUAB menjadi salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan likuiditas harian. Dalam pasar uang yang telah berfungsi dengan baik, suku bunga yang menjadi sasaran operasional mampu mencerminkan sinyal yang informatif tentang perubahan fundamental atau perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.

. Pasar Uang Antar Bank (PUAB) merupakan media pertama bagi transmisi kebijakan moneter. Melalui transaksi pinjaman antar bank yang sebagian besar berjangka waktu pendek (harian/*overnight*) sinyal kebijakan moneter ditransmisikan kepada suku bunga instrumen lainnya di pasar keuangan. Dalam kerangka *inflation targeting*, suku bunga jangka pendek seperti PUAB merupakan salah satu pilihan target operasional kebijakan moneter karena peranannya yang semakin penting dalam mempengaruhi stabilitas harga. Mengakibatkan kemampuan pengawasan otoritas moneter atas suku bunga PUAB dipengaruhi mikrostruktur pasar, informasi dan pengendalian instrumen moneter yang menjadi *reference rate* pasar.

Bank sentral tidak memiliki kontrol atau pengaruh langsung atas variabel-variabel ekonomi yang kompleks yang menjadi tujuan kebijaksanaannya. Oleh karena itu, Bank Sentral harus memakai target antara yang mempengaruhi variabel-variabel ini. Sebaliknya, target antara tersebut antara lain dipengaruhi oleh target operasi dengan variabel-variabel yang bisa dikontrol oleh Bank Sentral. Target antara bisa berupa suku bunga, agregat moneter, atau mungkin nilai tukar. Tingkat cadangan bank (*borrowed reserves* atau *nonborrowed reserves*) dan tingkat suku bunga pasar uang dapat berfungsi sebagai target operasi dari waktu ke waktu (Darmawi, 2006 :73 – 74).

Hasil survei memperlihatkan bank berperilaku profit maksimisasi dengan memanfaatkan *opportunity cost* dalam penempatan kelebihan likuiditas bank di pasar lain. Selain PUAB, bank memiliki berbagai alternatif sumber dana dan penempatan likuiditas seperti SBI, Fasbi, Surat Utang Negara (SUN) dan berbagai instrumen valas maupun pasar modal. Pemilihan alternatif tersebut dipengaruhi oleh informasi di pasar lain dan motivasi memperbaiki posisi likuiditas ataupun keuntungan. Oleh karenanya analisis suatu pasar tidak dapat mengabaikan keterkaitan dengan pasar lainnya agar tidak bias dari situasi sesungguhnya. Selain instrumen moneter, faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembentukan harga adalah *conduct*/mekanisme bekerjanya pasar saat pembentukan harga (*price formation*) dan masuknya informasi baru yang mempengaruhi volatilitas harga, serta faktor-faktor lainnya seperti pemenuhan kebutuhan likuiditas, *squaring* dan *profit taking* mendorong bank melakukan transaksi PUAB (Dewati,2004).

Pengamatan atas perilaku pergerakan PUAB berdasarkan data tingkat suku bunga PUAB. Terutama dikaitkan dengan perubahan tingkat suku bunga internasional yang dicerminkan dari tingkat suku bunga Fed AS Pendekatan yang

digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kurs adalah pendekatan moneter dengan pendekatan moneter maka diteliti pengaruh tingkat suku bunga internasional terhadap tingkat suku bunga Pasar Uang antar bank (PUAB) di Indonesia. Dollar Amerika merupakan pembanding karena dollar amerika merupakan mata uang terkuat dan amerika merupakan partner dagang yang dominan di Indonesia. Mengingat tingkat suku bunga PUAB yang tercatat adalah rata-rata tertimbang dengan relatif volume sebagai penimbangnya, maka pada penelitian ini digunakan data tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank sebagai *proxy* informasi. Dengan demikian, pemetaan rata-rata volume pinjaman di pasar uang dalam suatu kurun waktu perdagangan dapat menggambarkan siklus periodik arus informasi dan transaksi.

Pasar uang mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian. Bagi pihak yang mempunyai surplus dana, pasar uang menjadi salah satu sarana penting untuk investasi, demikian pula bagi otoritas moneter keberadaan pasar uang merupakan piranti dan media untuk mengimplementasikan kebijakan moneter yang diambil. PUAB merupakan kegiatan pinjam-meminjam dana antara satu bank dengan bank lainnya. Dalam hal ini bank yang kelebihan dana (*surplus unit*) akan meminjamkan dana kepada bank yang kekurangan dana (*defisit unit*) dengan memberikan kompensasi tingkat suku bunga tertentu dan tingkat bunga inilah yang biasanya menarik minat untuk memberikan pinjaman sedangkan bagi Bank Sentral yang menggunakan suku bunga sebagai target kebijakan moneter, pengendalian suku bunga jangka pendek yang dalam hal ini adalah tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) sangat penting sebagai sinyal arah kebijakan moneter yang kemudian ditransmisikan kepada suku bunga jangka menengah dan jangka panjang. Fluktuasi yang terjadi pada suku bunga PUAB dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Tabel 1.1
Perkembangan Tingkat Suku Bunga
Pasar Uang Antar Bank (PUAB)

TAHUN	Tingkat Suku bunga PUAB (%)
1995	13.62
1996	14.13
1997	30.52
1998	63.71
1999	24.9
2000	12.33
2001	16.22
2002	12.47
2003	8.27
2004	5.05
2005	10.18
2006	9.77
2007	8.36

Sumber : Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, berbagai edisi

Aktivitas Pasar Uang Antar Bank (PUAB) Rupiah menunjukkan kenaikan ditahun 2001 dibandingkan dengan tahun 2000. Secara keseluruhan rata-rata suku bunga PUAB meningkat 410 bps dari 10,46% menjadi 14,56%, sementara volume transaksi mengalami peningkatan sebesar 39,9% . Peningkatan suku bunga dan volume transaksi tersebut terjadi baik di PUAB pagi maupun PUAB sore. sedangkan rata-rata volume transaksi meningkat sebesar 61,0%. Perkembangan yang sama terjadi di PUAB sore, dimana rata-rata suku bunga meningkat 424 bps menjadi 18,33% (Laporan Tahunan Bank Indonesia).

Tingkat suku bunga internasional terjadinya arbitrase tingkat bunga asumsi perekonomian negara tersebut terbuka. Perbedaan ini mencerminkan biaya transaksi selain itu keterlambatan dalam penerimaan informasi pemahaman serta reaksi terhadap informasi. Tingkat suku bunga luar negeri diperoleh dari penjumlahan tingkat suku bunga luar negeri ditambah *expected rate of devalution.* Dalam penelitian ini yang menjadi acuan Indonesia adalah Tingkat suku bunga Fed Amerika

Suku bunga Bank Sentral AS (*the Fed*) merupakan tingkat suku bunga moneter yang ditetepkan oleh *Federal Open Market commite* (FOMC) atau komite pasar uang terbuka. Penetapan tingkat suku bunga ini adalah sebuah piranti moneter melalui kebijakan moneter. Perubahan tingkat suku bunga Fed secara langsung akan mempengaruhi perkembangan ekonomi global seperti tingkat suku bunga internasional termasuk Indonesia. Hal ini karena nilai mata uang dollar yang stabil dan bnyak dipakai dalam transaksi internasional, tentu saja tingkat bunga ini akan berpengaruh terhadap negara-negara yang memakai dollar dalam transaksi Internasional. Jadi tingkat suku bunga *the Fed* merupakan dasar bagi penetapan suku bunga di pasar sekuritas dan keuangan.

Tabel 1.2
Perkembangan tingkat
suku bunga Internasional the Fed AS.

Tahun	Suku bunga fed (%)
1993	2.96
1994	5.45
1995	5.60
1996	5.29
1997	5.50
1998	4.68
1999	5.30
2000	6.40
2001	1.82
2002	1.29
2003	0.98
2004	2.16
2005	4.14
2006	4.98

Sumber: Satistik Ekonomi Keuangan Indonesia.

Berfluktuasinya Tingat suku bunga Internasional terutama the Fed hal ini menggambarkan keadaan perekonomian di luar negeri yang tidak stabil. beberapa

faktor yang mempengaruhi pergerakan nilai tukar, yaitu faktor fundamental, faktor teknis, dan sentimen pasar (Jeff Madura, 1993).

Faktor fundamental berkaitan dengan indikator-indikator ekonomi seperti inflasi, suku bunga, perbedaan relatif pendapatan antar-negara, ekspektasi pasar dan intervensi Bank Sentral. Faktor teknis berkaitan dengan kondisi penawaran dan permintaan devisa pada saat-saat tertentu. Apabila ada kelebihan permintaan, sementara penawaran tetap, maka harga valas akan naik dan sebaliknya. Sentimen pasar lebih banyak disebabkan oleh rumor atau berita-berita politik yang bersifat insidentil, yang dapat mendorong harga valas naik atau turun secara tajam dalam jangka pendek. Apabila rumor atau berita-berita sudah berlalu, maka nilai tukar akan kembali normal. Ada macam macam sifat dan pengaruh perpindahan modal dalam berbagai pola kebijakan nilai tukar. pelarian modal spekulatif berasal dari masuknya modal yang semua bukan bersifat spekulatif. Dalam kebijakan nilai tukar tetap, termasuk sistem dewan mata uang, surplus neraca pembayaran yang diakibatkan pemasukan modal asing cenderung mengekspansi jumlah uang beredar domestik dan menimbulkan inflasi. Aliran modal keluar dari Indonesia dipengaruhi antara lain oleh tinggi rendahnya suku bunga aset finansial luar negeri, tingkat inflasi domestik dan perubahan nilai tukar mata uang domestik (Cuddington : 1986). Melihat hal-hal tersebut maka menarik untuk dilakukan penelitian tentang bagaimana **'Pengaruh Tingkat Suku Bunga Internasional dan Nilai Tukar terhadap Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank di Indonesia periode 1995 -2007'.**

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji tentang bagaimana pengaruh Tingkat Suku bunga Internasional the Fed AS dan Nilai Tukar terhadap Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank di Indonesia.

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini diantaranya untuk mengetahui pengaruh Tingkat Suku Bunga Internasional the Fed AS dan Nilai Tukar terhadap Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank di Indonesia.

I.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis, yaitu diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi ilmiah bagi masyarakat khususnya ilmu ekonomi untuk menambah dan memperkaya bahan kajian teori-teori bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pemerintah selaku otoritas moneter agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang menyangkut bidang moneter khususnya dalam mencapai kestabilan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

_____. *Laporan Perbankan Indonesia 2003-2007*. www.bi.go.id
_____. *Laporan Keuangan Publikasi BMI*. www.bi.go.id
_____. Bank Indonesia: *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*

Asngari, Imam, 2006: *Modul Pelatihan Statistik pelatihan e-views dan spss*, Jurusan Ekonomi Pembanguan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Indralaya: 21-22 September.

Boediono,1985,*Ekonomi Moneter: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.5.* Yogyakarta:BPFE

BPS, 2003: *Laporan Perekonomian Indonesia*, Jakarta, CV Rioma.

Budiman, Aida S, dkk. 2004. *"Kajian Terhadap Struktur Mikro Pasar Valas Antar Bank Domestik*.(http://www.google.com di akses tanggal 5 Februari 2009).

Chandler, Lester V (dalam wuri). 1993,*''The Monetary Financial System.* Harper and Row, NY

Cuddington, John T. 1986, *Capital Flight: Estimate, Issue and Explanation*, Princeton studies in International Finance, No. 58 Desember 1986

Darmawi, Herman Drs.2006, *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*, Jakarta: Bumi Aksara.

Dernburg, Thomas F,1991.'*ekonomi makro: pengukuran nilai dan pengendalian kegiatan ekonomi keseluruhan'*.Jakarta :Bahratara Karya Aksara

Dewati, Wahyu dkk, *2004. Mikro Struktur Pasar uang Antar Bank Rupiah pembentukan dan Prilaku harga, Buletin ekonomi dan Perbankan.* (http://www.google.com di akses tanggal 3 April 2009).

Doddy Budi Waluyo dan Benny Siswanto (1998), "*Peranan Kebijakan Nilai Tukar Dalam Era Deregulasi dan Globalisasi" dalam Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, UREM, Juli 1998.

Edward, Sebastian dan Mohsin S. Khan, *1985. Interest Rate Determination Independen Developing Countries, a Conceptual Framework*, International Monetary Fund Staff Papper Volume 32, 123 – 134. (http://www.google.com di akses tanggal 29 September 2008).

Irmayanto. Juli, dkk ,1998.*Bank dan Lembaga Keuangan lainnya.* Media Ekonomi Published. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti ,Jakarta.

Iswardono SP, 1993. Uang dan Bank, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Josephine Wuri.1993," *Sebuah Model Transakasi Pasar Uang Antar Bank di Indonesia 1974 (III)- 1991 (I)*.Skripsi, tidak dipublikasikan.

Joshi, Himanshu, 2005: *The Interbank Market In India: Evidence On Volatility, Efficacy of Regulatory initiative and Implication For Interest Rate Targeting* , India (http://www.google.com di akses tanggal 22 September 2008).

Kasmir. (2003), *Dasar-Dasar Perbankan,* PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Keynes, John M, 1991, *Teori Umum Mengenai Kesempatan kerja, Bunga dan Uang (Edisi Indonesia)*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.

Kuncoro, M. dan Suhardjono, (2002), *"Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi"*, BPFE, Yogyakarta.

Kurniawan, Taufik,2004. "*Determinan Tingkat Suku Bunga Pinjaman di Indonesia Tahun 1983-2002* .di publikasikan Desember 2004 . (http://www.google.com di akses tanggal 29 Januari 2009).

Lepi T. Tarmidi, 1999, "*Krisis Moneter Indonesia: Sebab, Dampak, Peran IMF dan Saran*", Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol. 1, No. 4, Maret 1999

Nopirin, 1996. *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta : BPFE- Yogyakarta.

Nusantara, Agung dan Abdul Azis ,*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah uang kuasi di Indonesia 1995 sampai 2004* dipublikasikan maret 2008. (http://www.google.com di akses tanggal 29 September 2009).

Rachbini, Didik, J, 2000, *Bank Indonesia: Menuju Independensi Bank Sentral*, Jakarta: PT. Mardi Mulya.

Sahminan, 2005." *Interest Rate and The Role of Excange Rate Regimes in Major South East Asian Countiries.* Buletin Ekonomi moneter dan Perbankan. (http://www.google.com di akses tanggal 8 April 2006).

Samiun, Rasmo,1998"*Valuasi Program intervensi dalam rangka stabilisasi nilai tukar,* Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Desember.

Solikin dan Suseno, 2002. *Uang: Pengertian, Penciptaan, dan Peranannya DalamPerekonomian, Seri Kebanksentralan.* Jakarta : Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, Bank Indonesia

Tarigan, Aman.(2004), *strategi pengembangan pasar uang di Indonesia*, Fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara. (http://www.google.com di akses tanggal 29 September 2009).

Undang-undang Republik indonesia tentang Bank Indonesia tahun 1999.

Warjiyo, Perry dan Solikin, 2004, *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia, Buku Seri Kebanksentralan No.11*, Jakarta : Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia

Warjiyo, Perry dan Zulverdi,Doddy, 1998, *Penggunaan Suku Bunga SebagaiSasaran Operasional Kebijakan Moneter di Indonesia*, Jakarta: Buletin Ekonomi

Moneter dan Perbankan, Vol 1 No.1.(http://www.google.com di akses tanggal 15 September 2006)